

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali.
- Ali, M. & Asrori. (2015). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Alwisol, A. (2009). Teknik Konseling Desensitisasi Versus Psikoanalisis. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 22(2).
- Arifin, Zainal. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Anggriany, R. (2016). *Hubungan Regulasi Emosi dengan Resiliensi Pada Ibu yang Memiliki Anak Tuna Rungu Di UPT SIB-E Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Annisa, R. (1997). *Stop Pelecehan Seksual. Leaflet*. Yogyakarta: Rifka Annisa Women's Crisis Center.
- Astuti, I. S. Y. (2017). *INTERAKSI SOSIAL KORBAN PERKOSAAN DI KABUPATEN TUBAN (Studi kasus stigma negatif dan diskriminasi masyarakat Kepada korban perkosaan)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga). Diakses 16 Maret 2021 <https://repository.unair.ac.id/68112/>
- Benard, B. (2005). Resiliency: What We Have Learned. *Children, Youth and Environments*, 15(1).
- Bonanno, G. A. (2004). Loss, trauma and human resilience, have underestimated the human capacity to thrive after extremely aversive event?. *Journal of American Psychologist*, 59 (1), 25-26.
- Bungin, M.B. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Calista, D. (2018). Sumber-sumber Resiliensi pada Remaja Akhir yang Mengalami Kekerasan dari Orangtua pada Masa Kanak-kanak. *Jurnal Psibernetika* Vol.11 (1): 67-78. April 2018, 11, 67-78.

- Carlson, J. L., Haffenden, R. A., Bassett, G. W., Buehring, W. A., Collins III, M. J., Folga, S. M., ... & Whitfield, R. G. (2012). *Resilience: Theory and Application* (No. ANL/DIS-12-1). Argonne National Lab.(ANL), Argonne, IL (United States).
- Chaplin, C. P. (2009). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Echols & Shadily. (1997). *Kamus Inggris – Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Everall, R.D. (2006). *Creating A Future: A Study Of Resilience in Suicidal Female Adolescent*. *Journal Of Counseling And Development*.
- Fachrunniza. (2019). Makna Anak Bagi Ibu Pekerja Seks Komersial. *Jurnal Empati, Volume 8 (Nomor 3), halaman 111-122, 8, 111-122*.
- Fajrina, D. D. (2012). Resiliensi pada remaja putri yang mengalami kehamilan tidak diinginkan akibat kekerasan seksual. *JPPP- Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, 1(1), 55-62*. doi:<https://doi.org/10.21009./JPPP.011.08>
- Faturochman, E.S. (2002). Dampak Sosial Psikologis Perkosaan. *Jurnal. Bulletin Psikologi, Tahun X , No. 1, Juni 2002, 9-23*. Universitas Gadjah Mada.
- Febrian, D. (1998). *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Perkosaan Berdasarkan Undang–Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

- Fuadi, M. A. (2011). Dinamika psikologis kekerasan seksual: Sebuah studi fenomenologi. *Psikoislamika: Jurnal Psikologi dan Psikologi Islam*, 8(2). 191-208.
- Gilgun, J. F. (2008). Lived Experience, Reflexivity, and Research on Perpetrators of Interpersonal Violence. *Volume: 7 issue: 2, June 2008*, 7, 181-197.
- Gosita (1993). *Masalah Korban Kejahatan (Kumpulan Karangan)*. Jakarta : P. T. Raja Grafindo Persada.
- Grotberg, E. (1995). *A Guide to Promoting Resilience in Children: Strengthening The Human Spirit*. Benard Van Leer Fondation.
- Hayati, E. N. 2000. *Panduan Untuk Pendamping Perempuan Korban Kekerasan Konseling Berwawasan Gender*. Yogyakarta: Rifka Annisa.
- Hawari, D. (2011). *Psikopatologi Kejahatan Seksual*. Badan Penerbit. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Herdiansyah, Haris. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Developmental Psychology ; A life span Approach*, New Delhi Tata Mc. Craw-Hill.
- Hurlock, Elizabeth, B. (1999). *Psikologi Perkembangan: “ Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan” (Terjemahan Istiwiidayanti & Soedjarno)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ifdil, I., & Taufik, T. (2012). Urgensi peningkatan dan pengembangan resiliensi siswa di Sumatera Barat. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 115-121.
- Irsan, I. (2015). Analisis Implementasi Pendampingan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Perkosaan oleh Lembaga Bantuan Hukum di Kota. *Legal Pluralism: Journal of Law Science*, 5(1).
- Ismail, N. (2017). The Search for Justice for Domestic Workers and Child Domestic Workers in Indonesia. Indonesia. *jurnal perempuan*, 22 (3): 283-289 . doi:20.34309/jp.v22i3.201

- Kaplan, RM & Sadock, A. (2004). *Buku ajar psikiatri klinis (Ed. 2)*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kartono.(2002). *Patologi social dan kenakalan remaja*. Jakarta: PT Gravindo Persada.
- Koesnadi. 1992. *Seksualitas dan Alat Kontrasepsi*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Krovetz M.L. (1999). *Fostering Resiliency: Expecting All Students to Use Their Minds and Heart Well*. California: Corwin Press, Inc.
- Luthar, S. S., Cicchetti, D., & Becker, B. (2000). The construct of resilience: A critical evaluation and guidelines for future work. *Child development*, 71(3), 543-562.
- Mar'at, S.(2010). *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Rosdakarya.
- Maryati, S. (2018). *RESILIENSI PADA REMAJA DENGAN KEHAMILAN DI LUAR PERNIKAHAN DI RUMAH PENGUNGSIAN "KT"* (Doctoral dissertation, Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi).
- Masten, A. S. (2001). Ordinary magic: Resilience processes in development. *American psychologist*, 56(3), 227.
- Meichenbaum, D. (2008). Trauma, spirituality and recovery: Toward a spiritually integrated psychotherapy. *unpublished paper, Melissa Institute for Violence Prevention and Treatment, Miami*.
- Moleong, L.J. (1995). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif (Revised ed.)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Monks, F.J. & Knoers, A.M.P. (2001). *Psikologi perkembangan penghantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjja Mada University Press.
- Muladi, H. A. M. (2005). *Dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana*. Bandung, Refika Aditama.

- Nasution, S. M. (2011). *Resiliensi: Daya pegas menghadapi trauma kehidupan*. USU Press.
- Nutt, D. J. (2000). The psychobiology of posttraumatic stress disorder. *Journal of Clinical Psychiatry*, 61, 24-32.
- Perempuan, K. (2018). Tergerusnya ruang aman perempuan dalam pusaran politik populisme. *Catatan Kekerasan terhadap Perempuan Tahun*. Diakses pada 13 Februari 2019 dari https://drive.google.com/file/d/1hnuidY1OYJN_8y_1Cy3F3zGi8z3nh9XW/view
- Poerwadarminta. (1982). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwandari, E. K. (2007). Pendekatan Kualitatif: Penelitian Perilaku Manusia. *Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3), Fakultas Psikologi UI*, 20, 11-20.
- Reivich, K. & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor: 7 Essential Skill For Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. New York, USA: Broadway Books.
- Reivich, K., Gillham, J., Shatte, A., & Seligman, M. (2005). A Resilience Initiative and Depression Prevention Program for Youth and Their Parents. *Penn resiliency program*.
- Saebani, B. A. (2008). *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Santoso, T. (1997). *Seksualitas dan Hukum Pidana*. Ind-Hill.
- Santrock, J.W. (1998). *Life Span Development*. Jakarta: Erlangga.
- Sartika, A. D. (2010). *Proses terbentuknya resiliensi pada wanita korban perkosaan:: Suatu pendekatan studi kasus* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Sastrawati, N. (2012). Hukum Sebagai Sistem Integrasi: Pertimbangan Nilai “Keperawanan” dalam Kasus Perkosaan. *Al Daulah: Jurnal Hukum Pidana dan Ketatanegaraan*, 1(1), 76-104.

Diakses pada 10 Februari 2020 dari http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/al_daulah/article/view/1464

- Sarwono, S. W (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Schoon, I. (2006). *Risk and resilience: Adaptations in changing times*. Cambridge University Press.
- Segal, D. L. (2009). Self-reported history of sexual coercion and rape negatively impacts resilience to suicide among women students. *Death Studies*, 3, 848-850.
- Septia, Mirra. (2008). *Konsep diri dan reaksi-reaksi psikologis yang dimunculkan perempuan korban perkosaan pada fase reorganisasi jangka panjang*. Universitas Padjajaran, Fakultas Psikologi.
- Sidauruk, D. F. (2015). Pemenuhan Hak Korban dalam Kecelakaan Lalu Lintas di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1-19.
- Siebert, A. (2005). *The Resiliency Advantage*. San Fransisco: Berrett-Koehler Publishers Inc.
- Sihombing, E. W. (2018). Strategi Koping Stres Remaja Survivor Kekerasan Seksual di Nias Utara. Diakses 18 Maret 2020 dari <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/10164/1/41101109.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Sisca, H., & Moningka, C. (2011). Resiliensi perempuan dewasa muda yang pernah mengalami kekerasan seksual di masa kanak-kanak. *Jurnal psikologi*, 2(1), 61-69.
- Southwick, S. M., Bonanno, G. A., Masten, A. S., Panter-Brick, C., & Yehuda, R. (2014). Resilience definitions, theory, and challenges: interdisciplinary perspectives. *European journal of psychotraumatology*, 5(1), 25338.
- Subandi. (2009). *Psikologi dzikir: studi fenomenologis pengalaman transformasi religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kombinasi mix methods*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, E., & Faturochman, M. A. (2002). Dampak sosial psikologis perkosaan. *Buletin Psikologi*, 10(1).
- Taylor, S. E. Peplau, L. A. Sears, D.O. (2009). *Psikologi Sosial*. Edisi kedua belas. Jakarta: Kencana.
- Tong, R. (1998). The ethics of care: A feminist virtue ethics of care for healthcare practitioners. *The Journal of medicine and philosophy*, 23(2), 131-152.
- Uyun, Q.& Rumiani. (2012). Sabar dan Shalat Sebagai Model untuk Meningkatkan Resiliensi di Daerah Bencana, Yogyakarta.. *Jurnal Intervensi Psikologi*, Vol. 4 No. 2 Desember 2012, 4, 253-267.
- Videback, S. L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Wahid, A., Irfan, M., & Hasan, M. T. (2001). *Perlindungan terhadap korban kekerasan seksual: advokasi atas hak asasi perempuan*. Refika Aditama.
- Waluyo, B. (2011). *Viktimologi Perlindungan Saksi dan Korban*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Warshaw, R. 1994. *I Never Called It Rape*. New York: Ms. Foundation for Education and Communication, Inc.
- Wicaksana, I. (2008). *Mereka Bilang AkuSakit Jiwa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wielia & Wirawan E. Henny. (2005). Gambaran Resiliency Pada Individu Yang Pernah Hidup di Jalanan. *Sosial & Humaniora* Vol.02, No. 01, 69-97
- Wong, D. L., hockenberry, M., Wilson, D., Winkelstein, M. L., & Schwartz, P (2009). *Buku ajar keperawatan pediatrik wong* (Agus Sutarna, Neti Juniarti & H.Y Kuncara: alih bahasa). Jakarta: EGC.

- Yin, R. K. (2015). *Studi kasus: Desain dan metode* (M. D. Mudzakir, penerjemah). Jakarta: Rajawali Pers. (Karya asli terbit 1996-2015).
- Zuanny, I. P., Mawarpury, M., & Khairani, M. (2013). Daya Lenting (Resilience) Pada Perempuan Korban Perkosaan. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 18(2), 163-174.
- Zuleha, Z. (2015). Perlindungan Hukum terhadap Anak Korban Pemerkosaan dalam Perspektif Viktimologi. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 10(1), 125-133.